



**UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	KP1WP038	Wajib Keperawatan	T=	K= 3      V	30/08/2022
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang/Penyusun RPS</b>		<b>Koordinator/Reviewer Mata Kuliah</b>		<b>Ketua PRODI</b>
	2317_Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep		Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep		Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep
<b>cCapaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	CPL2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK1	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia;			
	CPMK2	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai setandar asuhan keperawatan			
	CPMK3	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan klinis			
	CPMK4	Menylesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dengan yang dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku ndan dengan menganalisis data			
	CPMK5	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>				
	Sub-CPMK1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis system muskuloskletal, pernafasan dan indera			
	Sub-CPMK2	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system integument			
	Sub-CPMK3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh			



	Sub-CPMK4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune				
	Sub-CPMK5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien periopratif				
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>					
		<b>Sub-CPMK1</b>	<b>Sub-CPMK2</b>	<b>Sub-CPMK3</b>	<b>Sub-CPMK4</b>	<b>Sub-CPMK5</b>
	<b>CPL1</b>	√	√	√	√	√
	<b>CPL2</b>	√	√	√	√	√
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medical bedah dengan Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan medical bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat, dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyamann dan konsep keperawatan periopratif.					
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system persarafan dan integument</li> <li>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li> <li>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune</li> <li>5. Asuhan keperawatan pada pasien keperawatan periopratif</li> </ol>					
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemone, Priscilla, Burke, Karen M., &amp; Bauldoff, Gerene. (2016). Buku ajar keperawaan medical bedah. Jakarta: EGC</li> <li>2. Smeltzer, S. C. &amp; Bare, B. G. (2002). Brunner &amp; Suddarth: Buku ajar keperawatan medikal bedah. (Edisi 8, volume 2). Alih bahasa: Waluyo, A., dkk. Jakarta: EGC</li> </ol>					
	<b>Pendukung :</b>					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anjani, Ratna. (2009). Prosedur Klinik Keperawatan Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Trans Info Media</li> <li>2. Andarmoyo, Sulistyoyo (2012). Kebutuhan Dasar Manusia (oksigenasi). Jakarta: Graha ilmu.</li> <li>3. Doenges, Marilyn E, Moorhouse, Mary Frances, &amp; Murr, Alice C. (2018). Rencana Asuhan Keperawatan. Jakarta: EGC</li> <li>4. Ghofar, Abdul. (2012). Pedoman Lengkap Keterampilan Perawat Klinik. Yogyakarta: Mitra buku</li> <li>5. Hampton, John R. (2006). Dasar-dasar EKG. Jakarta: EGC</li> <li>6. Rendy, M. Clevo &amp; Margareth. (2012). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika</li> <li>7. Rukmi &amp; Herawati. (2000). Tehnik Pemeriksaan Telinga, Hidung, dan Tenggorok. Jakarta: EGC</li> <li>8. Soemantri, Irman. (2008). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Jakarta: EGC dan Kriteria Hasil NOC. Jakarta: EGC</li> </ol>					



	<p>9. Hinchliff, S.M, et al. (1996). Physiology for nursing practice. 2nd edition. London: Bailliere Tindal</p> <p>10. Lewis, S.L., Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M, Bucher, L., &amp; Camera, I.M. (2011). Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems. (Ed. 8th, Vol. 1). St. Louis: Elsevier Mosby.</p> <p>11. Potter, Patricia A &amp; Perry. (2006). Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Ed. 4 Jakarta: EGC</p> <p>12. Sherwood, Laundree. (2001). Fisiologi Manusia. Alih bahasa Brahm U. Pendit. Jakarta: EGC</p>
<b>Dosen Pengampu</b>	<p>1. Ns. Stepanus Maman Hermawan, S.Kep.,M.Kep</p> <p>2. Ns. Dian Anggraini, S.Kep.,M.Kep</p> <p>3. Ns. Mariam Dasat, S.Kep.,M.Kep</p>
<b>Matakuliah syarat</b>	<p>1. Konsep Dasar Keperawatan (KP1WP002)</p> <p>2. Metodologi Keperawatan (KP1WP003)</p> <p>3. Dokumentasi Keperawatan (KP1WP004)</p> <p>4. Keperawatan Dasar (KP2WP011)</p> <p>5. Laboratorium Keperawatan Dasar (KP2WP012)</p> <p>6. Keperawatan Medikal Bedah I (KP1WP020)</p> <p>7. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah I (KP1WP021)</p> <p>8. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I (KP1WP022)</p> <p>9. Keperawatan Medikal Bedah II (KP2WP027)</p> <p>10. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah II (KP2WP028)</p>

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik klinik di lapangan</li> <li>480 menit</li> </ul>	√	√	Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal a. Pengkajian 1) Anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas	7%



						<p>akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal.</p> <p>1) Bentuk dan gait tubuh</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--



						<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal.</li> <li>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot</li> <li>2) Mengukur kekuatan otot</li> <li>3) Melatih ROM</li> <li>4) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ul> </li> </ul>	
2	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem persarafan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik klinik di lapangan</li> <li>• 480 menit</li> </ul>	√	√	<p>Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> </ul> </li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan: stroke, anchepalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus.</li> </ul>	7%



						<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> <li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan.</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> <li>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan</li> <li>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan</li> <li>2) Pemeriksaan reflex dan visus</li> </ul> </li> <li>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system persarafan: persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, angografi cerebal dan fungsi lubal.</li> <li>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas</li> </ul>	
<b>3</b>	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik klinik di lapangan</li> <li>• 480 menit</li> </ul>	√	√	Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian</li> </ul>	<b>7%</b>



		prosedur pada pasien dengan gangguan sistem indera				<ol style="list-style-type: none"><li>1) Anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li></ol> <ol style="list-style-type: none"><li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera: katarak, glaucoma.</li><li>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</li><li>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera:<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemeriksaan reflex dan visus</li></ol></li></ol>	
--	--	--	--	--	--	---	--



						<p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system indera</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas</p>	
4	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem persarafan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktik klinik di lapangan</li><li>• 480 menit</li></ul>	√	√	<p>Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</li><li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</li><li>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan.</li></ol> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomania)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat</p>	7%





						<p>dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur</li><li>2) Pemeriksaan skala nyeri</li><li>3) Pemeriksaan PQRST</li></ol> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (massage, imaginary)</li><li>2) Membantu melaksanakan ritual tidur</li><li>3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi</li></ol>		
5	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem persarafan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktik klinik di lapangan</li><li>• 480 menit</li></ul>	√	√	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan	<p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</li><li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan</li></ol>	<b>8%</b>



						<p>tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan.</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persarafan</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--



						<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur</li><li>2) Pemeriksaan skala nyeri</li><li>3) Pemeriksaan PQRST</li></ol> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (massage, imaginary)</li><li>2) Membantu melaksanakan ritual tidur</li><li>3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi</li></ol>	
<b>6</b>	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan sistem integument	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktik klinik di lapangan</li><li>• 480 menit</li></ul>	√	√	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument a. Pengkajian: <ol style="list-style-type: none"><li>1) Anamnesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</li><li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</li><li>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</li></ol> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument.</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</p>	<b>8%</b>



						<ul style="list-style-type: none"><li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</li><li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis integument</li><li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</li><li>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system integument</li><li>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis integument</li><li>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur.</li></ul>	
7	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktik klinik di lapangan</li><li>• 480 menit</li></ul>	√	√	Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pengkajian<ol style="list-style-type: none"><li>1) Anamneses riwayat infeksi system tubuh</li><li>2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuha keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai system tubuh</li><li>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</li></ol></li></ul>	8%



						<p>akibat patologis berbagai system tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"><li>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li><li>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li><li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li><li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li><li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li><li>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li><li>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	--	--



						i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang <i>cooler blangket</i> 2) Memasang <i>warmer blangket</i> a. Memberikan obat sesuai program terapi	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>						
<b>9</b>	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik klinik di lapangan</li> <li>• 480 menit</li> </ul>	√	√	Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh a. Pengkajian 1) Anamneses riwayat infeksi system tubuh 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuha keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai system tubuh 3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan	<b>8%</b>



						<p>keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh</p> <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memasang <i>cooler blangket</i></li> <li>2) Memasang <i>warmer blangket</i></li> <li>3) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>	
10	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik klinik di lapangan</li> <li>• 480 menit</li> </ul>	√	√	<p>Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses gangguan system integument</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman</li> </ol>	8%



		aman dan nyaman patologis system integument				<p>dan nyaman patologis system integument</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument</p> <p>1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda</p>	
--	--	---	--	--	--	---	--





						<p>infeksi/pradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>2) Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat luka</li> <li>2) Memberi kompres pada luka</li> <li>3) Memasang restrain</li> <li>4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi</li> <li>5) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>	
<b>11</b>	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system system immune	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system system immune	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik klinik di lapangan</li> <li>• 480 menit</li> </ul>	√	√	<p>Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system system immune</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses gangguan system immune serta kondisi psikologik-sosial</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</li> </ol> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune: SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</p>	<b>8%</b>



						<p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system immune.</p> <p>i. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman.</p>	
<b>12, 13, 14, 15</b>	Mampu menguasai konsep keperawatan periopratif	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan prosedur pada pasien keperawatan periopratif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktik klinik di lapangan</li><li>• 480 menit</li></ul>	√	√	<p>Keperawatan periopratif</p> <p>a. Konsep periopratif</p> <p>b. Asuhan keperawatan pada periopratif</p> <p>c. Tindakan keperawatan pre opratif:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Membersihkan daerah oprasi</li><li>2) Mencukur daerah oprasi</li><li>3) Menyiapkan pelaksanaan <i>Informent consent</i></li></ol> <p>d. Tindakan keperawatan post opratif:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menyiapkan tempat tidur <i>aether bed</i></li><li>2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernafasan, dan suhu tubuh)</li></ol>	<b>32%</b>



							<ul style="list-style-type: none"><li>3) Mengobservasi perdarahan</li><li>4) Pemeriksaan kesadaran</li><li>5) Mengobservasi bising usus</li><li>6) Membimbing latihan nafas dalam</li><li>7) Membimbing bentuk efektif</li><li>8) Melatih ambulasi</li><li>9) Evaluasi asuhan keperawatan periopratif</li></ul>	
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>							

## Peta Konsep/Materi

Mata Kuliah	Materi	Sub Materi
<p><b>Praktik Klinik</b> <b>KMB 2</b></p>	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</p>	<p>Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkajian               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> </ol> </li> <li>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, anchepalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaucoma.</li> <li>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bentuk dan gait tubuh</li> <li>2) Fungsi sensorik, motoric dan keseimbangan</li> <li>3) Pemeriksaan reflex dan visus</li> </ol> </li> <li>i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskeletal, persarafan dan indera: persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, angografi cerebal dan fungsi lubal</li> <li>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</li> </ol>



- 
- 5) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot
  - 6) Mengukur kekuatan otot
  - 7) Melatih ROM
  - 8) Memberikan obat sesuai program terapi
- 

Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument

Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument

- a. Pengkajian:
    - 1) Anamnesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
    - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
    - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
  - b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)
  - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
  - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
  - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
  - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
  - g. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
  - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
    - 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur
    - 2) Pemeriksaan skala nyeri
    - 3) Pemeriksaan PQRST
  - i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:
    - 1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (massage, imaginary)
    - 2) Membantu melaksanakan ritual tidur
    - 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi
- 

Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh

Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh

- a. Pengkajian
    - 1) Anamnesis riwayat infeksi sistem tubuh
-



---

akibat patologis berbagai system tubuh

- 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai system tubuh
- 3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- f. Dokumentasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh
- i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:
  - 1) Memasang *cooler blangket*
  - 2) Memasang *warmer blangket*
  - 3) Memberikan obat sesuai program terapi

---

Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune

- Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
- a. Pengkajian
    - 1) Anamneses gangguan system integument dan immune serta kondisi psikologik-sosial
    - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
    - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
  - b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS
-



- 
- c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
  - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
  - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
  - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
  - g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune
  - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integument dan system immune:
    - 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/pradangan, tanda penurunan kesadaran
    - 2) Pemeriksaan tanda kecemasan
  - i. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:
    - 1) Merawat luka
    - 2) Memberi kompres pada luka
    - 3) Memasang restrain
    - 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi
    - 5) Memberikan obat sesuai program terapi

---

Asuhan keperawatan periopratif

- Keperawatan periopratif
- a. Konsep periopratif
  - b. Asuhan keperawatan pada periopratif
  - c. Tindakan keperawatan pre opratif:
    - 1) Membersihkan daerah oprasi
    - 2) Mencukur daerah oprasi
    - 3) Menyiapkan pelaksanaan *Informent consent*
  - d. Tindakan keperawatan post opratif:
    - 1) Menyiapkan tempat tidur *aether bed*
    - 2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernafasan, dan suhu tubuh)
    - 3) Mengobservasi perdarahan
    - 4) Pemeriksaan kesadaran
    - 5) Mengobservasi bising usus
    - 6) Membimbing latihan nafas dalam
    - 7) Membimbing bentuk efektif
    - 8) Melatih ambulasi
  - e. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif
-

### Analisis Waktu Perkuliahan

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Minggu	UAS & UTS
1, 2	1, 2	4 Indikator	Minggu ke-1, 2, 3, 4	Minggu ke -8 UTS
1, 2	1, 2	3 Indikator	Minggu ke- 5, 6, 7	
1, 2	1, 2	4 Indikator	Minggu ke-9, 10, 11, 12	Minggu ke - 16 UAS
1, 2	1, 2	4 Indikator	Minggu ke- 13, 14, 15,	

### Bobot Penilaian

No	Poin evaluasi	Percentase (%) nilai
1	Sikap	10 %
2	Target capaian psikomotor	15 %
3	Soal Kasus	10%
4	Ujian praktik (supervisi)	30 %
5	Asuhan Keperawatan	35 %
<b>Total</b>		<b>100 %</b>

### Kriteria Kelulusan

Huruf Mutu	Nilai	Angka Mutu	Predikat	KETERANGAN NILAI BATAS LULUS (NBL)
A	80 – 100	4	Sangat Baik	<b>B-</b> : semua MK Keperawatan & komunikasi
A -	75 – 79.99	3,7	Sangat Baik	
B+	71 – 74.99	3,3	Baik	
B	67 – 70.99	3	Baik	
B-	63 – 66.99	2,7	Baik	
C+	59 – 62.99	2,3	Cukup	<b>C+</b> : semua MK Non Keperawatan, English for Nursing I, II & Konsep Dasar Keperawatan
C	56 – 58.99	2	Cukup	
D	45 – 55.99	1	Kurang	
E	< 45	0	Gagal	






## Petunjuk Tugas Project

### A. Pedoman Penugasan Praktek

1. Pembagian Penugasan
  - a. Tugas Individu yang harus dipenuhi, diantaranya :
    - 1) Target capaian psikomotor (*format terlampir*)
    - 2) Membuat 2 Makalah Askep (*format terlampir*)
    - 3) Membuat 2 Laporan Pendahuluan (*format terlampir*)
    - 4) Menjalani 1 kali Ujian Praktik (supervisi)
2. Ketentuan Penugasan
  - a. Membuat **2 Laporan Pendahuluan (LP)** yang wajib dikonsultasikan kepada pembimbing akademik ataupun pembimbing klinik (CI) pada hari pertama dinas. LP yang dibuat adalah kasus pada pasien yang mengalami gangguan-gangguan pada sistem yang termasuk dalam KMB I.
  - b. Wajib mengangkat **2 kasus (Asuhan Keperawatan)** selama praktik 2 minggu. Lama kelolaan 1 kasus Asuhan Keperawatan **minimal** 3 hari.
  - c. Menjalani ujian praktek kompetensi 1 (satu) tindakan yang dapat diuji oleh CI ataupun dosen pembimbing, dan memenuhi target yang masuk dalam tindakan Praktek Klinik KMB I (*lihat daftar target*).
  - d. Mahasiswa/i wajib mempersiapkan Strategi Pelaksanaan (SP) untuk melakukan ujian pratek supervisi.
  - e. Mengikuti dan memenuhi berbagai target capaian psikomotor selama 2 minggu praktik (*daftar terlampir*).
  - f. Selama Praktek Mahasiswa tetap melakukan tindakan keperawatan kepada pasien lainnya sesuai dengan kebutuhan ruangan.
  - g. Penugasan yang diketik adalah **Laporan Pendahuluan (LP)**; tulis tangan untuk **Asuhan keperawatan**.
  - h. Apabila seluruh atau sebagian laporan penugasan mahasiswa merupakan hasil copy paste/ plagiat maka mahasiswa yang melakukan plagiat ataupun mahasiswa yang memberikan materi plagiat secara bersamaan akan **tidak mendapatkan nilai**.
  - i. Semua referensi harus jelas (10 tahun terakhir) dalam bentuk daftar pustaka dan dibawa pada saat melakukan konsultasi.
  - j. Sangat tidak diperbolehkan mengutip referensi dari blog atau situs internet yang tidak jelas.

### B. Pedoman Konsultasi Penyusunan Penugasan

1. Selama proses penyusunan penugasan mahasiswa/i wajib melakukan konsultasi dan bimbingan penyusunan tugas minimal 3 kali pertemuan dengan dosen pembimbing dan



minimal 3 kali pertemuan dengan CI ruangan untuk kasus kelompok yang akan diseminarkan.


2. Konsekuensi bagi mahasiswa/i yang tidak melakukan konsultasi penugasan diantaranya nilai penugasan mendapat potongan 20%, nilai tidak akan dikeluarkan atau bahkan tidak dilakukan penilaian.
3. Setiap mahasiswa/i yang akan melakukan konsultasi dan bimbingan penugasan wajib membawa lembar konsultasi.
4. Setiap mahasiswa/i yang akan melakukan konsultasi tugas namun tidak membawa lembar konsultasi maka tidak akan mendapatkan layanan konsultasi dan bimbingan penugasan dari dosen pembimbing terkait.
5. Pada tahap akhir pengumpulan laporan penugasan, lembar laporan konsultasi **WAJIB** dilampirkan.
6. Mahasiswa/i yang akan melakukan konsultasi wajib melakukan kontrak waktu minimal 1 hari sebelumnya bersama dosen pembimbing/ CI yang bersangkutan. Kontrak waktu dapat dilakukan dengan metode tatap muka atau via telp.
7. Mahasiswa/i yang tidak melakukan kontrak waktu konsultasi atau melanggar janji kontrak waktu tidak akan mendapatkan layanan bimbingan dan konsultasi penugasan dari dosen/ CI yang bersangkutan sampai selanjutnya melakukan kontrak ulang waktu konsultasi.

### C. Pengumpulan Tugas

1. Tugas Individu seperti
  - a. Laporan Pendahuluan
  - b. Makalah Asuhan Keperawatan
  - c. Lembar target capaian psikomotor
  - d. Lembar konsultasi pembimbing
  - e. Target PsikomotorDikumpulkan pada hari **Sabtu minggu ke – 2**
2. Keterlambatan pengumpulan tugas mendapat pemotongan nilai 5% per hari.

### D. Ketentuan Umum Praktik

1. Kehadiran selama praktik adalah wajib 100% (seratus persen).
2. Setiap mahasiswa wajib berpakaian rapi, bersih dan lengkap dengan seragam putih-putih serta atributnya, termasuk jam tangan (yang ada jarum detiknya).
3. Setiap mahasiswa **tidak diperkenankan membuka HP dan merokok di tempat praktek. Waktu istirahat makan siang hanya 30 menit dilakukan secara bergantian.**
4. Bila karena suatu hal yang tidak diinginkan/ tidak diduga menyebabkan mahasiswa tidak dapat hadir mengikuti praktek, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib menyampaikan surat ijin atau melapor kepada CI atau pembimbing akademik dan wajib mengganti waktu dinasnya sesuai jumlah hari tidak masuk.

- 
5. Penggantian waktu praktek dilakukan sesuai kesepakatan mahasiswa dengan CI/ pembimbing masing-masing.
  6. Bila melakukan tukar dinas atau tidak mengikuti praktek tanpa pemberitahuan atau tanpa alasan yang jelas **maka harus mengganti dinasnya 2 kali lipat.**
  7. Mahasiswa wajib mematuhi peraturan dan bentuk tata tertib lainnya yang berlaku ditempat praktek.
  8. Hujan bukan merupakan alasan keterlambatan tiba di tempat praktek/ ruangan.
  9. Jika melanggar peraturan pada point-point di atas maka akan mendapat peringatan secara lisan dan tertulis serta sanksi sesuai dengan kebijakan ruangan.

#### **E. Tugas Pembimbing**

##### **1. Pembimbing Klinik (CI Pendidikan)**

- a. Mengadakan kunjungan ke lahan praktik
- b. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa/i selama praktek pada saat kunjungan
- c. Mendampingi dalam proses *pre* atau *post conference* sesuai kontrak dengan pembimbing lapangan (jika memungkinkan)
- d. Memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa tentang pelaksanaan praktek dan penyusunan laporan setelah dikonsultasikan kepada pembimbing lahan praktek.
- e. Mendampingi kegiatan yang sesuai dengan kontrak yang dibuat oleh mahasiswa, misalnya ujian supervisi.
- f. Memberikan penilaian terhadap laporan yang telah disusun oleh mahasiswa.
- g. Mengadakan evaluasi baik proses (formatif) maupun hasil (sumatif) yaitu dengan penilaian terhadap penampilan klinik bersama dengan pembimbing lahan maupun pembimbing klinik dari akademik.

##### **2. Pembimbing Lapangan (CI Ruangan)**

- a. Membimbing secara langsung pada saat melaksanakan kegiatan praktek dilahan
- b. Mengadakan proses *pre* atau *post conference* sesuai kontrak dengan mahasiswa
- c. Memberikan saran/ masukan kepada mahasiswa tentang laporan yang telah disusun.
- d. Mendampingi kegiatan yang sesuai dengan kontrak yang dibuat oleh mahasiswa.
- e. Memberikan penilaian terhadap laporan yang telah disusun oleh mahasiswa
- f. Melakukan evaluasi baik proses (formatif) maupun hasil (sumatif) yaitu dengan penilaian terhadap penampilan klinik bersama dengan pembimbing lahan.

## Petunjuk Pembuatan Soal Kasus Asuhan Keperawatan

ID Soal	
<b>Tinjauan</b>	<b>Jabaran</b>
Tinjauan 1	Praktik Profesional, etik, legal dan peka budaya Asuhan keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan Pengembangan professional
Tinjauan 2	Kognitif: pengetahuan <i>comprehensive</i> / berpikir kritis Pengetahuan aplikasi prosedural ( <i>procedural knowledge</i> ) Pengetahuan afektif (konatif)
Tinjauan 3	KMB/ Maternitas / Anak/ Jiwa / Keluarga / Gerontik/ Gadar/ Manajemen
Tinjauan 4	Pengkajian / Penentuan diagnosis / Perencanaan / Implementasi / Evaluasi
Tinjauan 5	Promotif / Preventif / Kuratif / rehabilitative
Tinjauan 6	Oksigenasi / Cairan & elektrolit/ Nutrisi/ Eliminasi/ Aman & nyaman / aktifitas & istirahat/ Seksual/ nilai dan keyakinan / Psikosisial/ belajar/ komunikasi
Tinjauan 7	Sistem pernafasan / Sistem Kardiovaskuler & limfatik/ Sistem Pencernaan & hepatobilier/ Sistem saraf dan perilaku / Sistem Endokrin / Muskuloskeletal / Sistem Ginjal dan saluran kemih / Sistem Reproduksi/ Sistem Integument / Sistem Imuno-hematologi / Sistem Penginderaan/ kesehatan mental/ pelayanan kesehatan
<b>KASUS (vignete):</b>	
<b>Pertanyaan soal:</b>	
<b>Pilihan jawaban:</b>	
A. .	
B. .	
C. .	
D. .	
E. .	
Kunci Jawaban	
Referensi	
Nama Pembuat	
Tinngkat/ Semester	

**FORMAT PENILAIAN  
ASUHAN KEPERAWATAN**

Program studi : .....

Mata kuliah : .....

Semester : .....

Nama mahasiswa : .....

Tugas/produk : .....

Tanggal penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor (1-5)	Nilai (bobot x skor)
1	Penggunaan referensi/sumber	10	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
2	Dukungan teori (relevansi teori)	10	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
3	Tinjauan yang komprehensif (berbagai persepektif)	10	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
4	Orisinalitas karya	15	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
5	Kebaruan/inovasi	20	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
6	Kepraktisan (kemudahan penggunaan)	15	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
7	Kemanfaatan/efektivitas produk	20	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
Jumlah		100		
Nilai rata-rata (akhir)				

Jakarta, ..... 20..  
Penilai,

.....

**LEMBAR PENILAIAN  
KETERAMPILAN KLINIK**

Jenis Keterampilan :  
Lahan Praktek :  
Tanggal :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Bobot	Skor	Nilai (bobot x skor)
1	Pengkajian	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)		10	
2	Perencanaan Persiapan Alat Persiapan Klien	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		20	
3	Pelaksanaan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		50	
4	Evaluasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)		10	
5	Dokumentasi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)		10	
Jumlah				100	
Nilai rata-rata (akhir)					

Rekomendasi Pembimbing :

.....  
.....

Nilai rata-rata :

Jakarta, .....

Pembimbing

(.....)

**LEMBAR PENILAIAN  
SIKAP/KEPRIBADIAN**

Program studi : .....

Mata kuliah : .....

Semester : .....

Nama mahasiswa : .....

Tugas/produk : .....

Tanggal penilaian : .....

No	Aspek yang dinilai	Skor	NILAI (1-5)
1	Keaktifan/partisipasi	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
2	Kejujuran	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
3	Displin	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
4	Tanggung jawab	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
5	Kerjasama	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
NILAI RATA-RATA			

Jakarta, .....20..  
Penilai,

.....



Dibuat oleh

2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep

Diperiksa oleh

2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep

Menyetujui

1904-Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep  
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Mengetahui

Dr. Lidia Sandra, S.Psi, S.Kom, M.Com.Eng.Sc  
Wakil Rektor I